

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta sebagai dasar pengetahuan yang benar dan dapat dipercaya tentang hubungan antara efikasi diri (*self-efficacy*) dengan kinerja pada karyawan PT ASABRI (Persero).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada kantor pusat PT ASABRI (Persero) yang beralamat di Jalan Mayjen Sutoyo No. 11 Cawang, Jakarta Timur. Perusahaan ini dipilih karena PT ASABRI (Persero) merupakan perusahaan yang termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa asuransi, yang para anggotanya adalah ABRI beserta keluarganya. Dalam usaha

menyelesaikan pekerjaan, setiap karyawan dalam perusahaan perlu memiliki efikasi diri (*self-efficacy*) yang tinggi agar tercapai standar kinerja yang tinggi. Maka dari itu peneliti memilih perusahaan ini untuk melakukan pengukuran mengenai efikasi diri (*self-efficacy*) dan kinerja.

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung mulai bulan Juni sampai dengan bulan September 2012. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk memperoleh data.

29

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer (variabel bebas) dan data sekunder (variabel terikat). Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara efikasi diri (*self-efficacy*) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan kinerja sebagai variabel terikat yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³⁷.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT ASABRI (Persero) yang berjumlah 315 orang, sedang populasi terjangkaunya adalah karyawan Divisi Personalia yang berjumlah 60 orang. Divisi tersebut dipilih karena karyawan dalam divisi tersebut memiliki efikasi (*self-efficacy*) yang rendah yang dapat mempengaruhi kinerja.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dari keseluruhan populasi terjangkau, sampel yang akan diambil sebanyak 51 orang. Penentuan banyaknya sampel mengacu pada table *Issac dan Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*).

E. Instrumen Penelitian

1. Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah suatu hasil kerja individu dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

b. Definisi Operasional

³⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung : Alfabeta, 2007). p. 90

Kinerja merupakan data sekunder, yang datanya diperoleh dari perusahaan, data tersebut diperoleh dari penilaian hasil kerja yang meliputi kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja, ketepatan waktu.

2. Efikasi Diri (*Self-Effikasi*)

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah suatu keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan suatu tindakan dan tugasnya dalam situasi tertentu dengan sukses.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri adalah data primer diukur dengan menggunakan kuosioner yang terdiri dari 30 butir pernyataan, masing-masing butir pernyataan mencerminkan 3 dimensi dengan masing-masing indikator, yakni *magnitude* (tingkat kesulitan, kesanggupan, tingkat penyelesaian tugas), *strength* (tidak mudah frustasi, menyelesaikan masalah), dan *generality* (menyelesaikan tugas pada situasi tertentu, luas situasi).

c. Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri (*Self-Efficacy*)

Kisi-kisi instrumen penelitian efikasi diri (*self-efficacy*) pada tabel III.1 yang disajikan digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri dan memberikan

gambaran dimensi dan indikator variabel efikasi diri (*self-efficacy*).

Tabel III.1

Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri (*Self-Efficacy*)

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan			
		Sebelum Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
		+	-	+	-
1. Besarnya (<i>Magnitude</i>)	• Tingkat kesulitan	1,9	15	1,9	14
	• Kesanggupan	22,27*	3	19	3
	• Tingkat penyelesaian	21*,16	11,30	15	11,25
2. Kekuatan (<i>Strength</i>)	• Tidak mudah frustrasi	5,10,20	2,12,17*	5,10,18	2,12
	• Menyelesaikan masalah	13*,28*	19,25		17,22
3. Jangkauan (<i>generality</i>)	• Menyelesaikan tugas pada situasi tertentu	7,18,24	4,29	7,16,21	4,24
	• Luas situasi	8,14	6,23,26	8,13	6,20,23
Jumlah		16	14	12	13
		30		25	

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang sesuai. Untuk itu lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel III.2 sebagai berikut :

Tabel III.2
Skala Penilaian Variabel X (Efikasi Diri)

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

d. Validasi Instrumen Efikasi Diri (*Self-Efficacy*)

Proses pengembangan instrumen efikasi diri (*self-efficacy*) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisioner model skala Likert sebanyak 30 butir pertanyaan yang mengacu pada dimensi-dimensi dan indikator variabel efikasi diri (*self-efficacy*), seperti yang terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel efikasi diri (*self-efficacy*).

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:³⁸

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{(\sum xi^2).(\sum xt^2)}}$$

Keterangan:

³⁸ Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2006.

r_{it} = Koefisien Korelasi

$\sum x_i$ = Jumlah butir pertanyaan yang ada dalam kumpulan tersebut

$\sum x_t$ = Jumlah butir dari tiap responden

$\sum x_i^2$ = jumlah setiap nilai X_t yang dikuadratkan

$\sum x_t^2$ = Jumlah kuadrat setiap butir ke satu dari semua data

$\sum x_i x_t$ = Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 30 butir pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 5 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 25 soal dan selanjutnya dilakukan perhitungan varians butir dan varians total.

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

$$\frac{(\sum x_t)^2}{n}$$

Untuk Varians Total :

$$St^2 = \frac{\sum xi^2 - n}{n}$$

Keterangan :

Si^2 = Varians butir

St^2 = Varians total

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari setiap butir dari xi

$\sum xt^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari setiap butir dari xt

n = Jumlah sampel

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$rii = \frac{K}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

rii = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak Butir Pernyataan (yang valid)

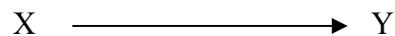
$\sum Si^2$ = Jumlah Varians Skor Butir

$$St^2 = \text{Varian Skor Total}$$

Berdasarkan rumus reliabilitas terhadap utir-utir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (Si^2) adalah 503,46. Selanjutnya jumlah varians total (St^2) 172,76 kemudian dimasukkan kedalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,898. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untu mengukur efikasi diri (*self-efficacy*).

F. Kontelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (efikasi diri) dengan variabel Y (kinerja). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X (VB) = Efikasi Diri (*Self-Efficacy*)

Y (VT) = Kinerja pada Karyawan

\longrightarrow = Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana efikasi diri (*self-efficacy*) sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan kinerja karyawan merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dengan variabel Y.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan: \hat{Y} : variabel terikat

X: variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b: koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap

galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak tersebar)

Hipotesis:

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian: Terima H_o jika L_o (hitung) < L_t (tabel) berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, tolak H_o jika $L_o > L_t$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier. Hipotesis statistik :

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian : Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier, Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti. Dengan hipotesis statistik :

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian : H_0 diterima jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ dan ditolak jika $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 . Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA.

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F Hitung (Fo)	Ket
----------------	--------------------	---------------------	--------------------------	---------------	-----

Total	N	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{\Sigma Y}{N}$			
Regresi (a/b)	1	ΣXY	$\frac{Jk (b/a)}{Dk (b/a)}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n - 2	JK (T) - JK (a) - Jk (b)	$\frac{Jk (s)}{Dk (s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	Jk (s) - Jk (G) - (b/a)	$\frac{Jk (TC)}{Dk (TC)}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat	n - k	Jk (G) = $\Sigma Y^2 - \frac{\Sigma y}{nk}$	$\frac{Jk (G)}{Dk (G)}$		

Tabel III.3

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan *rumus Product*

Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan Y

Σxy = jumlah perkalian X dan Y

x^2 = kuadrat dari X

y^2 = kuadrat dari Y

Σx = Jumlah skor dalam sebaran X

Σy = Jumlah skor dalam sebaran Y

n = jumlah responden

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment yang dikuadratkan